

	News Title : Tutup Bulan Literasi, Bappebti Ingin PBK Dikenal Masyarakat	
	Media Name : Validnews.id	Journalist : Sakti Wibawa
	Publish Date : 04 April 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Literasi PBK

Tutup Bulan Literasi, Bappebti Ingin PBK Dikenal Masyarakat

Bulan literasi PBK digunakan untuk sosialisasi kepada masyarakat, dan literasi tersebut, diharap dapat mengubah citra negatif tentang PBK di masyarakat.

Penulis: Sakti Wibawa,
Editor: Rheza Alfian



(Dari kiri-kanan) Sekretaris Jenderal Kemendag Suhanto, Mendag Zulkidli Hasan, Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko, Ketua ASPEBTINDO Udi Margo Utomo. ValidnewsID/Khairul Kholil

JAKARTA – Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Didid Noordiatmoko menutup bulan literasi Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) yang sudah dilaksanakan secara satu bulan penuh.

Dia mengatakan, literasi ini dilakukan karena untuk memperkenalkan PBK secara luas. "Kita ingin lebih memperkenalkan apa itu PBK, kegiatan ini juga untuk mengedukasi masyarakat agar jangan tertipu dan sebagainya," katanya kepada awak media, Selasa (4/4).

Dirinya melanjutkan, bagi masyarakat yang ingin mengikuti PBK tentunya harus memiliki pemahaman terlebih dahulu sebelum terjun ke dunia PBK.

Lebih lanjut, kegiatan bulan literasi tersebut direncanakan akan menjadi agenda yang rutin, karena sebagai sarana edukasi kepada masyarakat.

Didid berharap, kegiatan ini terus menerus dilakukan, walaupun bukan dalam kegiatan yang formal seperti bulan literasi tersebut.

"Yang terpenting adalah, setelah bulan literasi ini langkah selanjutnya bagaimana, ini yang perlu dilakukan, saya harap bisa terus menerus untuk mensosialisasikan kepada masyarakat tentang PBK ini," harapnya.

Baca Juga: [Optimasi Potensi Ekonomi, Bappebti Janji Perbaiki Wajah PBK 2023](#)

Ia mengungkapkan, kegiatan bulan literasi digital ini mencapai *viewers* hingga 1 juta *view*, ini melebihi target yang direncanakan. PBK ini juga memiliki target para mahasiswa dan kantong-kantong masyarakat lainnya.

Dalam waktu dekat juga Bappebti akan melakukan pengukuran tingkat literasi, agar dapat mengetahui sampai mana progres yang dicapai.

Didid juga berharap dengan adanya literasi tersebut, akan mengubah citra negatif tentang PBK di masyarakat. "Terlebih kemarin di Kota Malang yang mengatasnamakan PBK tapi mereka bukan PBK, nah ini yang harus diperbaiki, saya berharap melalui kegiatan ini dapat mengikis citra negatif tersebut," ujarnya.

Ada juga citra negatif karena kurang cermat dalam memberikan pelayanan sendiri. Melalui bulan literasi juga pelayanan harus lebih diperbaiki kepada masyarakat.

Didid juga menyarankan kepada ASPEBTINDO memperbaiki internal dari industri, dan juga sumber daya manusia di internal.